



STRATEGI PENCIPTAAN HUMOR DALAM GRUP *WHATSAPP* AKU BADUT INDONESIA DAN FUNGSINYA DALAM KOMUNIKASI

Agus Riyanto*¹⁾, Ardiyansyah²⁾, Wahyu Arsiyani³⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra dan Indonesia, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

²⁾Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-mail : alkhalfiriyanto@gmail.com, Telp : +6282326262723

Abstrak

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bentuk penciptaan dan fungsi bahasa humor dalam grup *whatsapp* aku badut Indonesia serta mendeskripsikan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini sumber datanya pada grup *whatsapp* aku badut Indonesia. Wujud data untuk penelitian ini ialah tulisan, gambar, dan tulisan, pengulangan kata dan aneka bunyi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dan menggunakan metode baca dan teknik catat. Hasil penelitian terdapat bentuk penciptaan dan fungsi bahasa humor dalam grup *whatsapp* aku badut Indonesia. Data yang diperoleh sebanyak 30 dari 15 percakapan di grup *whatsapp* aku badut Indonesia. Penelitian ini mengklasifikasikan bentuk penciptaan humor berjumlah 30 data dan fungsinya berjumlah 30 data.

Kata Kunci : *Bentuk Penciptaan dan Fungsi bahasa humor dalam grup whatsapp dan Implikasi.*

Abstract

The purpose of this study is to describe the form of creation and function of humorous language in the whatsapp group I am the Indonesian clown and to describe its implications for teaching Indonesian in high school. This study used qualitative research methods. The source of this research is the whatsapp group I am the Indonesian clown. The forms of data for this research are writing, pictures and writing, repetition of words and various sounds. Collecting data in this study and using the reading method, note-taking technique. The results of the study show that there are forms of creation and function of humorous language in the whatsapp group I am the Indonesian clown. The data obtained were 30 out of 15 conversations in the whatsapp group I am an Indonesian clown. This study classifies forms of humor creation totaling 30 data and functions totaling 30 data.

Keywords: *Forms of Creation and Function of humorous language in whatsapp groups and Implications.*



1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang bermakna dan telah melalui kesepakatan bersama untuk menjadi alat komunikasi manusia. menurut Chaer (2003:33), dari pengertian yang dikatakan oleh para ahli bahwa bahasa pasti memiliki makna, artinya bahasa bukanlah suatu yang hampa ataupun kosong tanpa makna. *Whatsapp* sebagai aplikasi jejaring sosial yang dikhususkan untuk memudahkan penggunaanya dalam mengirim dan menerima pesan juga dapat memanggil pengguna lainnya dengan mudah, murah dan cepat. *Whatsapp* juga mempunyai banyak keunggulan yang ditawarkan untuk penggunaanya. Salah satu keunggulan aplikasi *whatsapp* yaitu pengguna dapat membuat grup yang dapat dikhususkan untuk suatu kelompok tertentu yang sudah direncanakan agar lebih dekat, akrab, dan efisien dalam berkomunikasi. Keunggulan tersebut telah dimanfaatkan oleh banyak kelompok, salah satunya ialah kelompok komunitas badut bernama “Aku Badut Indonesia” yang telah membuat grup “ABI” Aku Badut Indonesia sejak lama. Bertujuan sebagai wadah para badut di Indonesia yang terdaftar dalam anggota ABI guna memudahkan para badut ABI dalam berkomunikasi untuk saling mengenal, belajar, berbagi keterampilan, dan silaturahmi.

Secara sederhana humor adalah sesuatu yang lucu yang dapat menimbulkan kegelian atau tawa. Menurut Ross (dalam Ambarwati, 2018:1) humor adalah sesuatu yang dapat membuat orang tertawa. Humor juga mempunyai identik dengan segala sesuatu yang lucu, yang dapat membuat orang tertawa. Bahasa humor secara umum mempunyai tujuan guna menghibur seseorang atau lebih, dengan gaya plesetan, lelucon dan sebagainya. Pencipta bahasa humor sengaja mengkreasi wujud humor melalui permainan kata-kata, gambar, gaya bahasa dan nalar dalam bentuk tulisan maupun tuturan agar maksud bahasa humor yang disajikan dapat dicerna dan diterima oleh penikmat humor dengan santai.

Rohmadi (2010:297) mengatakan bahwa penciptaan wacana humor dapat memanfaatkan tulisan, gambar dan tulisan, kata dan aneka bunyi. penelitian ini adalah teori dari Rohmadi (2010:297) mengatakan bahwa penciptaan bentuk bahasa humor ialah: Penciptaan humor dengan tulisan, penciptaan humor dengan gambar dan tulisan, penciptaan humor dengan pengulangan kata, penciptaan humor dengan substitusi bunyi, penciptaan humor dengan permutasi bunyi, penciptaan humor dengan penambahan bunyi, dan penciptaan humor dengan penghilangan bunyi

Pencipta humor yang hendak menyajikan humor biasanya berawal dari pengalaman konyol, keobodohan-kebodohan yang ditemuinya. Menurut Sujoko (dalam Rahmanadji, 2009: 218), humor dapat berfungsi untuk:

- a. Melaksanakan segala keinginan dan segala tujuan gagasan atau pesan.
- b. Menyadarkan orang bahwa dirinya tidak selalu benar maksudnya.



- c. Mengajar orang melihat persoalan dari berbagai sudut artinya mengajarkan orang melihat persoalan dari sudut politik, sosial, ekonomi maupun pendidikan.
- d. Menghibur maksudnya menghibur yaitu untuk menghilangkan kejenuhan dalam hidup sehari-hari yang bersifat rutin. melakukan aktivitas sehari-hari.
- e. Melancarkan pikiran artinya dengan humor maka stres akibat tekanan jiwa akan mudah hilang dan pikiran akan kembali lancar.
- f. Membuat orang mentoleransi sesuatu. Dalam hal ini, banyak orang yang tidak ingin mendapat kritik secara langsung
- g. Membuat orang memahami soal pelik. Maksudnya hal-hal yang jarang ada atau yang aneh atau tidak biasanya dapat diketahui melalui humor.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penulis dengan jelas dan detail, sehingga perlu dilakukan suatu penelitian terkait bentuk dan fungsi bahasa humor, dengan judul penelitian “Bentuk Penciptaan dan Fungsi Bahasa Humor dalam Grup Whatsapp Aku Badut Indonesia dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Penelitian ini diimplikasikan khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia

2. METODE

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif sebagai penelitian yang di dalamnya berisi data yang ditemukan berwujud kata-kata lebih dominan dalam karya ilmiah, sehingga tidak ada angka dan hitungan di dalamnya. Meleong (2017:6) juga mengatakan penelitian ini berupaya meneliti data dengan rinci yang berwujud kata-kata yang tak rumit.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti membatasi penelitian dilakukan mulai bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juli 2022 untuk memperoleh data berupa tulisan, gambar dan tulisan, pengulangan kata dan aneka bunyi yang mempunyai unsur bentuk penciptaan dan fungsi bahasa humor dalam percakapan antar badut di grup *whatsapp* “Aku Badut Indonesia”.

c. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah tulisan, gambar disertai tulisan, dan pengulangan kata yang mengandung unsur bentuk penciptaan dan fungsi bahasa humor dalam percakapan badut di grup *whatsapp* “Aku Badut Indonesia”. Penelitian ini dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca digunakan, karena dalam memperoleh data menggunakan tahap membaca.

Penggunaan teknik baca dan teknik catat berarti peneliti menyimak atau membaca terlebih dahulu percakapan badut di grup *whatsapp* “Aku Badut Indonesia” yang mempunyai unsur bentuk dan fungsi bahasa humor secara teliti, disertai pengamatan terarah dan cermat terhadap sumber data yaitu target atau sasaran peneliti yang digunakan



d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Metode padan menurut Sudaryanto (dalam Kesuma, 2007:47) merupakan metode analisis data yang alat penentunya berada di luar dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang berhubungan dan diteliti. Penelitian ini juga menggunakan metode padan jenis pragmatis. Menurut Kesuma (2007:49), metode padan pragmatis merupakan metode yang digunakan guna mengenali atau mengidentifikasi, metode ini memiliki alat penentu yakni penutur dan lawan tutur.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penggunaan bentuk penciptaan bahasa humor dalam grup *whatsapp* aku badut Indonesia

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk penciptaan dan fungsi bahasa humor dalam percakapan antar badut di grup *whatsapp* Aku Badut Indonesia dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

a. Bentuk Penciptaan dan Fungsi Bahasa Humor

(1) Bentuk Penciptaan Bahasa Humor dengan Tulisan

Bentuk penciptaan bahasa humor yang diciptakan dengan memanfaatkan tulisan memanglah terkesan sederhana, fisibel dan mudah, tetapi membutuhkan ide, melihat situasi, kondisi dan target penikmat humor. Penciptaan bahasa humor dengan tulisan memang membutuhkan ide dan kreatifitas, sebab biasanya tulisan atau ejaan bunyi umumnya ditulis secara normal dan sewajarnya sesuai aturan yang normatif. Namun demikian, berbeda dalam penciptaan bahasa humor dengan tulisan justru akan berbuat sebaliknya, yaitu menuliskan huruf, kata dan kalimat secara tidak wajar sehingga dapat menimbulkan kesan yang aneh untuk penikmat humor pada saat membacanya. Penciptaan bahasa humor tentunya tidak hanya ingin melucu tetapi mempunyai tujuan dan fungsi masing-masing dalam menciptakan bahasa humor. Untuk lebih jelasnya di bawah ini ada salah satu wujud data pada data (1) dan (2).

ABI Iqlo : *“Harap berhati2.. Hampir saja apes... Transfer bank ke no rek.Orang 35jt... Untungnya transaksi dinyatakan gagal Pas saya cek saldo Alhamdulillah Masih utuh 100 rb Ya Alloh...”* (Data 1)

ABI Delon : *“Setelah gw membaca postingan ini, gw teringat waktu nenek gw memberi nasihat pas di acara kawinan kakak gw, waktu itu kami duduk di dekat sound system sehingga nasihatnya tidak terdengar”.* (Data 2)

Berdasarkan data (1) di atas terdapat penggunaan bentuk penciptaan bahasa humor yang ditulis oleh salah satu badut ABI pada tanggal 27 April 2022 di grup *whatsapp* ABI. Pada awalnya pencipta bahasa humor seolah ingin menjebak para penikmat humor pada saat membacanya, sebab pencipta humor memberikan suatu peringatan dan informasi yang terkesan serius, dibuktikan pada



tulisan “*Harap berhati2.. Hampir saja apes... Transfer bank ke no rek. Orang 35jt...*” Namun ternyata pencipta bahasa humor tersebut ingin membuat kelucuan yang terletak pada penjelasan kalimat terakhir, yaitu “*Pas saya cek saldo Alhamdulillah Masih utuh 100 rb Ya Alloh...*”. Pernyataan pada tulisan bahasa humor tersebut menjelaskan suatu informasi bahwa nilai saldo pada rekeningnya masih utuh Rp. 100.000 sehingga memberikan efek lucu kepada penikmat humor seperti terkesan dibodohi karena sudah membaca pesan atau isi tulisan humor dengan serius.

Sementara itu, hal serupa tapi tak sama juga terjadi pada data (2) di atas terdapat penggunaan bentuk penciptaan bahasa humor yang ditulis oleh salah satu badut ABI pada tanggal 27 April 2022 di grup *whatsapp* ABI. Strategi penciptaan bahasa humor sangat unik dan kreatif, karena pada awalnya pencipta bahasa humor terlihat sedang menjelaskan hal serius perihal teringatnya kejadian pada saat neneknya memberikan nasihat di acara pernikahan kakanya, tetapi malah hal tersebut sangat lucu karena pada penjelasan akhir tulisan pencipta bahasa humor mengumumkan bahwa nasihat dari neneknya tidak terdengar sebab pada saat itu posisi dirinya sedang duduk di dekat *sound system*. Hal itu sengaja dibuat-buat oleh pencipta bahasa humor dengan tulisan, agar dapat menunjukkan letak klimaks kelucuannya.

Bentuk penciptaan bahasa humor tersebut merupakan bentuk penciptaan bahasa humor dengan rupa tulisan, karena ditulis secara langsung oleh pencipta bahasa humor. Selain untuk menimbulkan hal lucu, humor dalam tulisan juga mempunyai fungsi, fungsi dari penciptaan humor pada data (1) dan (2) tersebut yaitu untuk menghibur, dengan maksud menghibur untuk menghilangkan kejenuhan dalam hidup sehari-hari yang bersifat rutin (Sujoko dalam Rahmanadji, 2009: 218).

(2) Bentuk Penciptaan Bahasa Humor dengan Gambar dan Tulisan

Bentuk penciptaan dan fungsi bahasa humor memang sangat variatif. Seperti halnya penciptaan bahasa humor dengan pemanfaatan unsur gambar dan tulisan yang mempunyai unsur kelucuan, sehingga kedua kolaborasi antara gambar dengan tulisan menjadi satu kesatuan bentuk penciptaan bahasa humor yang tentunya unik dan kreatif. Untuk lebih jelasnya di bawah ini terdapat salah satu wujud data pada data (3) bentuk penciptaan bahasa humor dengan pemanfaatan gambar dan tulisan.

Data (3)



Berdasarkan data (3) di atas terdapat penggunaan bentuk penciptaan bahasa humor yang dibuat oleh salah satu badut ABI pada tanggal 4 Desember 2021 di grup *whatsapp* ABI. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar dua badut yang sedang berdiri, yang baju putih badutnya botak di sampingnya badut *matic* alias giginya sudah ompong, pencipta humor menciptakan bentuk bahasa humor dengan menambahkan tulisan “*dasar batic*” dan “*dasar lu!! batak*” sehingga seolah keduanya sedang tidak akur padahal mereka sudah saling mengenal ditambah dengan gambar yang lucu terdapat badut berkepala botak dan satunya badut *matic* alias ompong.

Hal itu sengaja dibuat oleh pencipta humor untuk menunjukkan letak kelucuannya terjadi pada bagian itu. Bentuk penciptaan bahasa humor tersebut merupakan bentuk penciptaan bahasa humor dengan pemanfaatan gambar dan tulisan serta mempunyai fungsi menurut Sujoko (dalam Rahmanadji, 2009: 218), untuk menghibur, maksudnya menghibur yaitu untuk menghilangkan kejenuhan dalam hidup sehari-hari yang bersifat rutin.

(3) Bentuk penciptaan bahasa humor dengan pengulangan kata

Berbeda dengan penciptaan bahasa humor yang menggunakan unsur gambar dan unsur tulisan sebagai bahan kelucuannya. Pada bentuk penciptaan bahasa humor dengan pengulangan kata mempunyai ciri khas tersendiri. Pengulangan kata atau bentuk tulisan kata yang diulang guna menciptakan bahasa humor juga mempunyai keunikan. Seperti wujud data pada data (4) di bawah ini

Data (4).



Berdasarkan data (4) di atas terdapat penggunaan bentuk penciptaan bahasa humor yang ditulis oleh salah satu badut ABI pada tanggal 7 Juli 2022 di grup *whatsapp* ABI. Bentuk penciptaan bahasa humor teridentifikasi pada kalimat “*masded masicax masibnu masipung dan mas lainnya*””. Hal tersebut dapat terlihat dari pencipta bahasa humor yang sering menggunakan kata “*Mas*” yang diulang-ulang disertai dengan nama orang sebagai pelengkap sehingga puncak klimaks humor terjadi pada kata “*masded, masicax, masibnu, mas ipung*” yang seharusnya kata tersebut penulisannya dipisah menjadi “*mas Ded, mas Icac, mas Ibnu, mas Ipung*” namun diubah oleh pencipta humor guna menciptakan bahasa humor dan meletakan titik kelucuannya. Bentuk penciptaan bahasa humor tersebut merupakan bentuk bahasa humor berupa pengulangan kata, karena ditulis dengan penggunaan gaya bahasa berupa pengulangan kata oleh pencipta bahasa humor dan fungsinya menurut Sujoko (dalam Rahmanadji, 2009: 218), untuk melaksanakan segala keinginan dan segala tujuan gagasan atau pesan, misalnya komunikasi yang sifatnya serius, pesan-pesan atau gagasan yang akan disampaikan biasanya tidak mudah terjalin antara kedua belah pihak, apalagi pertemuan merupakan pertemuan baru, maka medium humor dalam tahap komunikasi akan mempercepat terbukanya pintu keakraban.

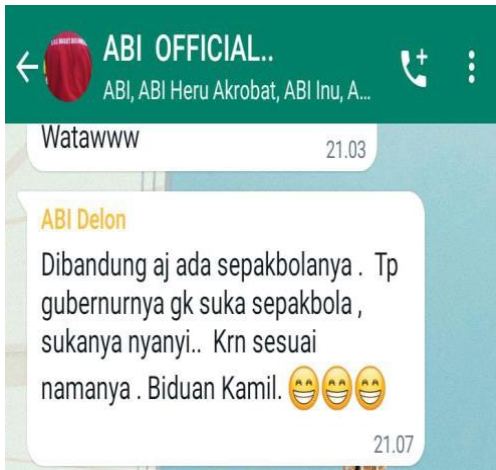
(4) Bentuk Penciptaan Bahasa Humor dengan Substitusi Bunyi

Humor pada bentuk ini tentunya berkaitan erat dengan bunyi. Substitusi bunyi yang dimaksud dalam hal ini yaitu bentuk penciptaan bahasa humor yang diciptakan dengan teknik pengubahan deretan bentuk kata atau kalimat sehingga menghasilkan kata atau kalimat baru yang terkesan nyeleneh dan unik. Hal tersebut sengaja dilakukan oleh pencipta bahasa humor guna meletakan



titik kelucuannya. Di bawah ini ada salah satu wujud data penciptaan bahasa humor dengan substitusi bunyi pada data (5)

Data (5)



Berdasarkan data (5) di atas terdapat penggunaan bentuk penciptaan bahasa humor yang ditulis oleh salah satu badut ABI pada tanggal 24 September 2021 di grup *whatsapp* ABI. Bentuk penciptaan bahasa humor teridentifikasi pada kalimat di atas. Hal tersebut dapat terlihat dari tulisan pencipta bahasa humor yang menggunakan kata *Biduan Kamil*. Sebenarnya kata *Biduan Kamil* merupakan substitusi bunyi dari salah satu nama gubernur asal kota Bandung yang bernama *Ridwan Kamil* pengubahan bunyi *Rid* menjadi *bid* itulah dilakukan pencipta humor untuk menciptakan bahasa humor dan untuk menunjukkan titik kelucuannya. Ada pun fungsinya menurut Sujoko (dalam Rahmanadji, 2009: 218), untuk membuat orang memahami soal pelik. Maksudnya hal-hal yang jarang ada atau yang aneh atau tidak biasanya dapat diketahui melalui humor.

(5) Bentuk Penciptaan Bahasa Humor dengan Permutasi Bunyi

Bentuk penciptaan bahasa humor juga terdapat dalam aspek permutasi bunyi. Strategi bentuk penciptaan bahasa humor dengan permutasi humor yaitu bentuk bahasa humor yang menggunakan teknik permutasi atau proses perubahan deret unsur-unsur kalimat, misalnya *Ibu pergi ke pasar* menjadi *ke pasar Ibu pergi*. Untuk lebih jelasnya di bawah ini terdapat salah satu wujud data pada data (6) bentuk penciptaan bahasa humor dengan teknik permutasi bunyi.

Data (6)



ABI Delon : *“Orang naik mobil, kalau lagi hujan nggak kehujanan, kalau lagi panas nggak kepanasan. Orang naik motor, kalau lagi hujan nggak kepanasan, kalau lagi panas nggak kehujanan”*. Data (6)

Berdasarkan data (6) di atas terdapat penggunaan bentuk penciptaan bahasa humor yang ditulis oleh salah satu badut ABI pada tanggal 31 Agustus 2021 di grup *whatsapp* ABI. Bentuk penciptaan bahasa humor teridentifikasi pada kalimat *“Orang naik motor, kalau lagi hujan nggak kepanasan, kalau lagi panas nggak kehujanan”*. Hal tersebut dapat terlihat dari kepiawaian pencipta bahasa humor dalam menciptakan bentuk bahasa humor dengan permutasi bunyi atau pengubahan bunyi *“orang naik motor, kalau lagi hujan tidak kepanasan”* sebab kondisi cuaca sedang hujan jadi tidak mungkin kepanasan, begitu juga sebaliknya.

Hal itu dilakukan oleh pencipta bahasa humor untuk menciptakan bahasa humor dan menunjukkan titik kelucuannya. Bentuk penciptaan bahasa humor tersebut merupakan bentuk penciptaan bahasa humor berupa permutasi bunyi, karena ditulis dengan konsep permutasi bunyi bahasa oleh pencipta bahasa humor dan fungsinya untuk membuat orang memahami soal pelik. Maksudnya hal-hal yang jarang ada atau yang aneh atau tidak biasanya dapat diketahui melalui humor.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan di atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bentuk penciptaan dan fungsi bahasa humor dalam grup *whatsapp* aku badut



Indonesia. Data yang diperoleh sebanyak 30 dari 4 jenis bentuk penciptaan bahasa humor antar badut di grup *whatsapp* aku badut Indonesia. Jadi, bentuk penciptaan bahasa humor yang terdapat pada grup *whatsapp* aku badut Indonesia yang paling banyak muncul dalam data 30 adalah bentuk penciptaan bahasa humor berupa tulisan sedangkan fungsinya yang paling banyak yaitu untuk menghibur maksudnya menghibur yaitu untuk menghilangkan kejenuhan dalam hidup sehari-hari yang bersifat rutin.

b. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia di SMA menggunakan kurikulum 2013, dalam silabus kurikulum 2013 terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar. Bahasa Indonesia dalam pembelajarannya mempunyai komponen atau ruang lingkup, keterampilan berbahasa adalah komponen yang menuntut peserta didik menguasai berbagai keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemahiran berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, secara lisan dan tulis merupakan harapan sebuah pembelajaran bahasa Indonesia di SMA untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. (Main Sufandi:2012). Maksud dan tujuan pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah guna melatih siswa dapat berkomunikasi secara efektif serta efisien memakai bahasa yang berlaku baik dan beretika, mengingat komponen pembelajaran materi bahasa Indonesia yaitu aktivitas, perilaku, dan disertai penampilan, siswa diharapkan dapat memakai bahasa Indonesia guna meningkatkan keterampilan intelektualnya.

Implikasi penelitian ini terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia pada KD 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan dan 3.6 menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot. Contoh materi pelajaran menyusun teks anekdot, langkah-langkah membuat teks anekdot. Adapun kegiatan pembelajaran teks anekdot menggunakan pendekatan saintifik berbasis *discovery learning* peserta didik mampu menyusun teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan sertamempresentasikan hasil teks anekdot dengan rasa tanggung jawab, jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta pembahasan yang telah disajikan pada bab IV, mengenai bentuk penciptaan dan fungsi bahasa humor dalam grup *whatsapp* aku badut Indonesia dapat disimpulkan bahwa bentuk penciptaan bahasa humor sangatlah universal dan bergantung pada konteks setiap humor. Dalam berkomunikasi setiap orang membutuhkan humor baik secara verbal maupun nonverbal. Setiap humor mempunyai perbedaan kebutuhan masing-masing yang terletak pada frekuensi dan tujuan berhumor. Setiap orang memiliki selera humor yang berbeda-beda. Ada selera humornya tinggi, ada juga yang selera humornya rendah. Sejatinnya dalam berbagai aktivitas kehidupan, manusia memerlukan humor. Walau hanya sekedar humor



permainan kata, orang yang menyimak tidak akan meninggalkan humor begitu saja, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia. Humor tidak selalu membuat orang tersenyum dan tertawa. Bahkan, bisa saja terjadi humor dapat menyebabkan konflik antarteman di kehidupan sehari-hari.

Penciptaan bentuk dan fungsi bahasa humor khususnya dalam grup *whatsapp* aku badut Indonesia sangat beragam dan kreatif. Pencipta bahasa humor seringkali berhumor dengan tujuan masing-masing. Ada yang bertujuan menghibur, mengkritik, menyampaikan informasi, menghilangkan kejenuhan, mengakrabkan pertemanan baru dan sebagainya. Bahasa humor yang terjadi dalam grup *whatsapp* aku badut Indonesia seringkali bahasa keseharian para badut baik ketika sedang menjadi badut, maupun sedang tidak menjadi badut. Para badut sering memanfaatkan tulisan, gambar dan tulisan, kata, dan aneka bunyi yang dapat disajikan di aplikasi *whatsapp* khususnya pada grup *whatsapp* aku badut Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan bahasa humor dan masing-masing mempunyai teknik serta konteks yang bervariasi, tergantung pada tujuan berhumor.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat bahasa dan Balai Pustaka
- Afriana, Yesti Dwi. 2010. Wacana Humor Rubrik Senggang Pada Surat Kabar Harian Jawa Pos dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Membaca Kritis di SMA. Skripsi: Universitas Jember.
- Amanda, Dewi. 2010. Implikatur Tindak Tutur Pada Humor Abang Jampang di Harian SIP. Jurnal Tata Bahasa
- Ambarwati, A. 2018. Penulisan Cerita Humor Melayu Indonesia untuk Anak Usia 7-11 Tahun. Dalam [researchgate.net](https://www.researchgate.net/publication/358111111). Online. Vol. 18 (18), 2 halaman. [penulisan-Cerita-Humor-Melayu-Indonesia-Untuk-Anak-Usia-7-11-Tahun.pdf \(researchgate.net\)](https://www.researchgate.net/publication/358111111). (28 Maret 2022).
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Listiyorini, Ari. 2017. Wacana Humor dalam Meme di Media Online sebagai Potret Kehidupan Sebagian Masyarakat Indonesia. LITERA, Vol. 16, No. 1 (Januari 2022)
- Palupi, Dian. 2014. Bentuk dan Fungsi Bahasa Humor dalam Serial Drama Komedi Ekstra Francais Karya Whitney Barros. Jural Tata Bahasa
- Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. 2009. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Gramedia.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa. Yogyakarta: Carasvatibooks
- Rahmanadji, Didiek. 2009. Sejarah, Teori, jenis dan fungsi Humor. dalam <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Sejarah-Teori-Jenis-dan-Fungsi-Humor.Pdf>. Diunduh 10 Januari 2022.
- Sawedi. 2012. Bentuk Penggunaan Bahasa Humor Dalam Bahasa Banggai. dalam <http://journal.eprintn.com> Februari 2012. 311408023. Diunduh 2 Januari 2022.
- Solchan, T.W, dkk. 2014. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Banten: UT.
- Suliyanto. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif". Makalah pada Pelatihan Metodologi Penelitian, Bumiayu.
- Yuni, Putri. 2014. Teori-teori Humor. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Moleong, LexyJ. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:Remaja Rosdakarya.



- Risma, D.Apriliani. 2020. “Dieksis dalam Koran Suara Pantura Edisi Bulan Desember 2019 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Skripsi Universitas Pancasakti
- Wiyanto, Asul. 2009. Terampil Menulis Paragraf. Jakarta: Grasindo.
- Hidayah, Asri M. Nur. 2012. Wacana Humor Tertulis dalam Bahasa Indonesia: Suatu Wacana Rekreatif. Jurnal Saweri Gading, Vol.18, No. 1 (April 2012).
- Hermaji, Bowo. 2018. Teori dan Metode Sociolinguistik. Yogyakarta: Magnum.
- Humas. 2018, 30 Agustus. Angka Penggunaan Media Sosial Orang Indonesia Tinggi, Potensi Konflik Juga Amat Besar. Online. Halaman 1. <https://www.kominfo.go.id>. (17 Februari 2022)
- Gogot, S. 2020, 11 April. Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Tantangan Yang Meendewasakan Online. Halaman 1. <https://www.pusdatin-kemdikbud.go.id>. (9 Januari 2022)
- Maressa, A. 2021, 27 November. Pengertian Humor, Sejarah, Teori, Jenis dan Fungsi. Online. Halaman 1. <https://www.adammuiz.com>. (18 Februari 2022)